

ARTIKEL JURNAL

**ANALISIS KARAKTER TOKOH PADA FILM “CAPTAIN AMERICA:
CIVIL WAR” DENGAN MENGGUNAKAN TEORI VLADIMIR PROPP**

SKRIPSI PENGKAJIAN SENI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh:

Artsandhitya Murti Purnama

NIM: 1410737032

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA

2021

ANALISIS KARAKTER TOKOK PADA *FILM "CAPTAIN AMERICA" CIVIL WAR* DENGAN MENGGUNAKAN TEORI VLADIMIR PROPP

Artsandhitya Murti Purnama

Program Studi Film dan Televisi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Jl. Parangtritis Km. 6,5 Sewon, Bantul, Yogyakarta

Email: artsandhitya@gmail.com

Abstract

*"Captain America: Civil War" is a superhero movie adopted from Marvel comic. This movie tells about the condition after the fight between the Avengers and Ultron in Sokovia which resulted in many casualties and damage. This resulted in the splitting of the Avengers into two groups, one agreeing to the registration of superheroes in government and the other refusing to cooperate. There is a uniqueness in this film, namely that the protagonists in previous Marvel films actually conflict with each other, resulting in a change in the function of the characters in the film. The thesis paper entitled **Analysis of Characters in the Movie "Captain America: Civil War" Using Vladimir Propp's Theory**, the purpose of this research is to analyze the functions and characters in the narrative in the "Captain America: Civil War" movie and want to know how the position of each hero to the story, whether they are in the position of protagonist or antagonist.*

The analysis was conducted using a qualitative method with a descriptive approach, to examine the narrative structure contained in the movie. The movie "Captain America: Civil War" is dissected by involving the concept of a narrative structure that has been formulated by Vladimir Propp. The focus of this research is to describe the description of 31 character functions in the narrative and find out the 7 characters in the narrative in the film. Some components and elements that can be interpreted through the elements of cinematography in the scene under study.

The results showed that there were 25 of the 31 character functions in the narrative, namely Absentation, Interdiction, Violation, Reconnaissance, Delivery, Trickery, Complicity, Villainy, Mediation, Counter-action, Departure, 1st door function, Hero's reaction, Receipt of a magical agent, Guidance, Struggle, Victory, Liquidation, Pursuit, Rescue, Unfounded claims, Difficult task, Solution, Exposure, and Punishment. There is a repetition of functions that occur but on different events. In the seven character functions, there are only six characters in the narrative in the movie "Captain America: Civil War" namely Villain, Donor, Helper, Princess, Hero, False Hero. There are characters who do not appear because the film "Captain America: Civil War" is a sequel, namely the dispatcher character. Therefore, it has an impact on the number of narrative functions. In addition, there are character changes in the narrative of the characters Tony Stark, Natasha Romanoff and T'Challa.

Keywords: "Captain America: Civil War" Movie, Character, Function

ABSTRAK

Film “*Captain America: Civil War*” merupakan film superhero yang diadaptasi dari komik Marvel yang menceritakan tentang kondisi setelah pertarungan antara *Avengers* dan Ultron di Sokovia yang mengakibatkan banyak korban jiwa dan kerusakan. Hal ini mengakibatkan pemisahan *Avengers* menjadi dua kelompok, yang satu menyetujui pendaftaran pahlawan super di pemerintahan dan yang lainnya menolak untuk bekerja sama. Terdapat keunikan dalam film ini yaitu tokoh-tokoh protagonis pada film Marvel sebelumnya malah menjadi saling berkonflik, sehingga terjadi perubahan fungsi karakter di dalam film. Skripsi karya tulis berjudul **Analisis Karakter Tokoh Pada Film “*Captain America : Civil War*” Dengan Menggunakan Teori Vladimir Propp** ini, tujuan penelitiannya adalah menganalisis fungsi dan karakter dalam narasi pada film “*Captain America: Civil War*” serta ingin mengetahui bagaimana kedudukan masing-masing pahlawan terhadap cerita, apakah mereka berada di posisi protagonis atau antagonis.

Analisis dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, untuk mengkaji struktur naratif yang terkandung dalam film. Film “*Captain America: Civil War*” dibedah dengan melibatkan konsep struktur naratif yang telah dirumuskan oleh Vladimir Propp. Fokus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggambaran 31 fungsi karakter dalam narasi dan mengetahui 7 karakter dalam narasi pada film. Beberapa komponen dan elemen yang dapat diinterpretasikan melalui unsur – unsur sinematografi dalam adegan – adegan yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 25 dari 31 fungsi karakter dalam narasi yaitu, Ketidakhadiran, Pelarangan, Kekerasan, Pengintaian, Pengiriman, Tipu Daya, Keterlibatan, Kejahatan atau Kekurangan, Mediasi, Tindakan balasan, Keberangkatan, Fungsi pertama penolong, Reaksi dari Pahlawan, Resep dari Dukun/Paranormal, Pemindahan ruang, Perjuangan, Kemenangan, Pembubaran, Pengejaran, Pertolongan, Tidak bisa mengklaim, Tugas Berat, Solusi, Pemaparan, dan Hukuman. Terdapat pengulangan fungsi yang terjadi namun pada peristiwa yang berbeda. Dalam tujuh fungsi karakter, hanya terdapat enam karakter dalam narasi pada film “*Captain America: Civil War*” yaitu Penjahat, Penderma, Penolong, Putri, Pahlawan, Pahlawan Palsu. Ada karakter yang tidak muncul dikarenakan film “*Captain America: Civil War*” adalah sequel yaitu karakter Pengirim. Oleh karenanya, hal itu berdampak pada jumlah fungsi naratif. Selain itu, terjadi perubahan karakter dalam narasi pada tokoh Tony Stark, Natasha Romanoff dan T’Challa.

Kata kunci : Film “*Captain America: Civil War*”, Karakter, Fungsi

Pendahuluan

Karakter dalam narasi pada film *Captain America* pada episode *Civil War* mengalami perubahan fungsi karakter dalam narasi. Karakter yang seharusnya jadi pahlawan kini saling berposisi. Narasi pada episode-episode film Marvel sebelumnya, *Avengers* sebagai grup pahlawan super sudah memiliki karakter protagonis dan antagonis masing-masing. Setiap pahlawan selalu menjadi protagonis dan musuh adalah antagonis. Kini pada film “*Captain America: Civil War*” tokoh-tokoh protagonis pada film Marvel sebelumnya malah menjadi saling berkonflik, sehingga terjadi perubahan fungsi karakter di dalam film. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai perbedaan karakter dan bagaimana kedudukan masing-masing pahlawan terhadap cerita, apakah mereka berada di posisi protagonis atau antagonis.

Sebuah film selalu memiliki unsur sinematik dan narasi di dalamnya. Hal ini karena aspek cerita dan tema sebuah film terdapat di dalam narasi. Cerita dikemas ke dalam bentuk scenario, sehingga dapat melihat unsur – unsur seperti tokoh, masalah, konflik, lokasi, waktu serta lainnya. Seluruh unsur tersebut membentuk sebuah jalinan peristiwa terkait oleh aturan yakni hukum kasualitas. Secara lebih sederhana, narasi didefinisikan sebagai penggabungan berbagai peristiwa menjadi satu jalinan cerita (Pratista, 2008; Eriyanto, 2013).

Di dalam narasi (cerita) terdapat dua karakter utama, yaitu protagonis dan antagonis. Protagonis maupun antagonis tidak pernah sendirian dalam melaksanakan aksinya, mereka dibantu oleh beberapa karakter pendukung. Pada kasus film superhero, pahlawan menempati karakter protagonis, sementara musuh menempati katakter antagonis. Pahlawan akan superhero kalah terlebih dahulu di tengah-tengah ceritanya, kemudian bangkit di akhir untuk mengalahkan musuhnya.

Film “*Captain America: Civil War*” mengalami keunikan. Tokoh – tokoh yang biasanya menjadi pahlawan kini saling bermusuhan dan saling berkonflik satu sama lain. pasca pertempuran *Avengers* dengan Ultron di Sokovia yang mengakibatkan banyak korban jiwa dan kerusakan. Pasca usaha penangkapan Crossbones di Nigeria yang mengakibatkan banyak kerusakan dan bahaya masyarakat, aksi *Avengers* mulai mendapat banyak kritikan sehingga membuat

pemerintah Amerika Serikat mulai mengatur sejumlah peraturan untuk tindakan tindakan *Avengers*. Peraturan tersebut mengakibatkan terpecahnya *Avengers* menjadi dua kubu yang saling berselisih karena adanya ketidaksepakatan *Avengers* kepada keputusan pemerintah untuk menerapkan undang-undang pengawasan internasional tentang registrasi pahlawan dengan kekuatan melebihi manusia normal. Kubu pertama terdiri dari Captain America, Winter Soldier, Scarlet Witch, Falcon, Ant-Man dan Hawkeye. Kubu ini menolak peraturan pemerintah. Sementara itu, kubu kedua terdiri dari Iron Man, Black Panther, Spider-Man, Vision, Black Widow dan War Machine yang menyetujui keputusan tersebut.

Terjadi perubahan fungsi karakter pada film "*Captain America: Civil War*" jika dibandingkan dengan film – film *Avengers* sebelumnya. Perubahan fungsi karakter tersebut akan dianalisis untuk menemukan bagaimana penggambaran karakter tokoh pada film "*Captain America: Civil War*" menurut teori Vladimir Propp.

Menggunakan teori Propp, karakter di dalam cerita akan dibedakan secara efektif. Aksi karakter akan terus-menerus didata. Penelitian ini menganalisis karakter tokoh dalam film "*Captain America: Civil War*" berdasarkan Teori Propp dan berapa banyak fungsi narasi muncul di film. Hasil dari penelitian ini adalah temuan dari 31 fungsi dan 7 karakter dalam narasi dalam film "*Captain America: Civil War*".

Penelitian ini lebih menganalisis fungsi karakter tokoh dalam film. Fokus ini dipilih karena pembuktian teori fungsi karakter dalam narasi Vladimir Propp dan memberikan referensi bagi penelitian lain sebagai acuan pengembangan selanjutnya. Menemukan karakter-karakter tokoh yang menjalankan fungsi tertentu dalam narasi atau cerita. Peneliti berharap dapat memberikan sumbangan keilmuan dalam bidang perfilman khususnya naskah.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Objek yang akan diambil adalah film

“*Captain America: Civil War*” yang disutradarai oleh Joe Russo, Anthony Russo, yang pernah menyutradarai *Captain America : The Winter Soldier*. berupa film “*Captain America: Civil War*” sendiri didapatkan melalui layanan konten digital yang dimiliki oleh Google, yaitu Google Play Film dimana layanan konten digital ini menjual secara resmi data yang berupa film “*Captain America: Civil War*”.

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka, dimana Sebelum melakukan penelitian, mencari penelitian (berupa jurnal dan skripsi), data-data dan informasi terkait objek yang akan di teliti. Terutama yang berhubungan dengan studi mengenai fungsi dan karakter dalam narasi. Selanjutnya adalah observasi, yaitu pengamatan secara berulang pada sampel yang telah diambil lalu dianalisis dengan menggunakan metode dan teori yang telah dipilih. Dalam penelitian ini, objek yang diobservasi secara berulang adalah film *Captain America : Civil War*. Terakhir dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan mengoleksi dan menyimpan objek penelitian yang akan diteliti agar bisa diamati secara cermat dan berulang-ulang. Selanjutnya, penulis mentranskripsi data tersebut. Teknik lanjutan yang digunakan adalah teknik catat yaitu mencatat hasil data yang diamati untuk kemudian diteliti menggunakan teori yang ada.

Pembahasan

Dalam bab ini penulis akan memamparkan temuan data dan hasil analisis penelitian yang terdapat dalam film “*Captain America: Civil War*”, sesuai dengan teori yang penulis gunakan yakni model analisis Vladimir Propp untuk menganalisis karakteristik tokoh yang terdapat dalam film “*Captain America: Civil War*”.

Untuk menjawab rumusan masalah, kedua film yang dikaji akan dibedah dengan melibatkan aspek utama konsep struktur naratif yang telah dirumuskan oleh Vladimir Propp, yaitu aksi tindakan atau perbuatan (fungsi karakter) dan karakter dalam narasi. Penelitian menggunakan data yang disajikan dengan tabel berisi tindakan – tindakan karakter tokoh. Selanjutnya untuk menguji kredibel data

penelitian yang telah diperoleh dilakukan analisis lebih dalam, dengan memahami masalah yang diteliti.

1. Analisis Fungsi Karakter dalam Film “*Captain America: Civil War*”

Fungsi karakter dalam narasi terdapat ringkasan cerita, fungsi, deskripsi fungsi, dan simbol. Fungsi karakter menggambarkan fungsi dimana seorang tokoh atau pelaku bertindak sesuatu. Dari fungsi tertentu kemudian didefinisikan ke dalam suatu peristiwa. Deskripsi yang menunjukkan suatu peristiwa akan diberi simbol dengan kode-kode tertentu. Setelah mengetahui bentuk apa yang dilakukan tokoh tersebut dalam fungsi yang ditemukan, kemudian dapat disimpulkan melalui Karakter Tokoh. Misalnya suatu ringkasan *scene* menempati deskripsi fungsi seperti, “seorang pahlawan meninggalkan rumah”. Kemudian dalam rangkaian fungsi, pelaku bertindak yaitu “ketidakhadiran”. Terakhir peristiwa tersebut diberikan simbol dengan kode yaitu “β”. Lambang – lambing atau simbol diberikan sebuah fungsi yang merupakan sebagai pembeda antara fungsi satu dengan fungsi yang lain.

2. Karakter Tokoh pada Film “*Captain America: Civil War*”

Menurut Vladimir Propp terdapat 7 karakter tokoh dalam narasi. Berikut hasil analisi karakter tokoh yang terdapat pada film “*Captain America: Civil War*”.

Karakter	Tokoh	Simbol
Penjahat	Helmut Zemo	ε A η ζ Ex U
Penderma	Sharon Carter	D F
	Clint Barton/Hawkeye	D F H
	Peter Parker/Spider-Man	D F H
Penolong	Sam Wilson/Falcon	B Rs M H
	Natasaha Romanoff/Black Widow	B Rs
	T’Challa/Black Panther	N

Putri	Bucky Barnes/Winter Soldier	α G θ M H K
Pengirim	-	-
Pahlawan	Steve/Captain America	B β C \uparrow δ R s I G M E F H K N
Pahlawan Palsu	Tony Stark/Iron Man	A C \uparrow θ M E L H A Ex

Tabel 4. 1 Karakter dalam Narasi

Hasil penelitian

Berikut hasil penelitian yang didapatkan dari keseluruhan analisis pada film “*Captain America : Civil War*”:

1. Analisis Fungsi Karakter dalam Film “*Captain America: Civil War*”

Berdasarkan analisis fungsi yang dikemukakan diatas, film “*Captain America: Civil War*” terdapat 26 fungsi yang diawali dengan “situasi awal” yang merupakan pengenalan pahlawan atau kesatria yaitu Bucky Barnes atau Winter Soldier. Fungsi yang dialami tokoh-tokoh diakhiri dengan “solusi” yaitu Steve dan Bucky berhasil menyelesaikan tugasnya dan pergi ke Wakanda untuk mendapatkan perlindungan dari T’Challa.

Dari fungsi-fungsi tersebut tidak terjadi hanya sekali namun juga ada pengulangan fungsi yang terjadi pada peristiwa yang berbeda. Berikut adalah daftar fungsi dalam film ini beserta frekuensi pengulangannya.

No	Fungsi	Simbol	Frekuensi
	Situasi Awal	α	1
1	Ketidakhadiran	β	1
2	Pelarangan	γ	1
3	Kekerasan	δ	1
4	Pengintaian	ϵ	1
5	Pengiriman	ζ	1

6	Tipu daya	η	2
7	Keterlibatan	θ	2
8	Kejahatan atau Kekurangan	A	2
9	Mediasi	B	1
10	Tindakan balasan	C	3
11	Keberangkatan	\uparrow	3
12	Fungsi pertama penolong	D	3
13	Reaksi dari pahlawan	E	3
14	Resep dari dukun/paranormal	F	3
15	Pemindahan ruang	G	2
16	Perjuangan	H	1
17	Kemenangan	I	2
18	Pembubaran	K	1
19	Pengejaran	Pr	1
20	Pertolongan	Rs	3
21	Tidak bisa mengklaim	L	1
22	Tugas Berat	M	2
23	Solusi	N	1
24	Pemaparan	Ex	2
25	Hukuman	U	1

Tabel 4. 2 Fungsi dalam Narasi

Kedua puluh enam fungsi tersebut dapat dilihat dalam kerangka cerita sebagai berikut : α , B, ε , β , A, C, γ , \uparrow , δ , Pr, Rs, I, G, η , ζ , θ , M, M, C, \uparrow , D, E, D, D, E, E, F, L, F, F, H, K, Rs, G, C, \uparrow , η , θ , A, Rs, Ex, I, Ex, U, N.

2. Karakter Tokoh pada Film “Captain America: Civil War”

1. Penjahat (Helmut Zemo)

Tokoh penjahat pada narasi Propp menggambarkan seseorang yang melukai pahlawan, tindakan penjahat menyebabkan kerugian atau cedera baik pada pahlawan maupun anggota lainnya (dengan penculikan, pencurian, menyebabkan hilangnya seseorang, mengancam, dan melakukan siksaan) (Eriyanto, 2013;72). Pada film ini posisi penjahat oleh Helmut Zemo yang menyamar sebagai Bucky Barnes/Winter Soldier saat melakukan pengeboman di Wina yang meledakkan gedung PBB, menyebabkan tewasnya banyak orang terluka dan tewas termasuk Raja Wakanda T'Chaka. Zemo sengaja menampakkan diri di cctv agar Barnes menjadi buronan atas pengeboman dan melakukan pengeboman di Wina dan menyamar sebagai Bucky agar membuat Bucky Barnes menjadi target operasi tembak di tempat yang sebelumnya hanya sebagai buronan biasa.

Zemo menculik psikiater yang asli dan membunuhnya. Zemo menyamar sebagai psikiater dan menghipnotis Bucky sambil mencari informasi tentang Siberia dan laporan misi 16 Desember 1991. Laporan misi 16 Desember 1991 adalah informasi tentang misi yang dijalankan oleh Bucky membunuh kedua orangtua Tony Stark dan mengambil serum yang dibawa oleh orangtua Tony.

Zemo memberikan informasi tentang laporan misi 16 Desember 1991 setelah Steve, Bucky dan Tony menemukannya di Siberia yang cukup untuk membunuh satu sama lain.

2. Penderma (Sharon Carter, Clint Barton dan Perter Parker)

Menurut Propp, Penderma adalah orang yang memberika sesuatu kepada Pahlawan, baik berupa benda, informasi ataupun nasihat dan meniolong pahlawan denga kekuatan magis.

Penderma dalam film ini ditokohkan oleh Sharon Carter, Clint Barton dan Perter Parker. Steve memperoleh bantuan dari dua penderma, yaitu Sharon Carter dan Clint Barton/Hawkeye/. Sharon membantu Steve dengan mengembalikan peralatan dan senjata yang disita, sementara Clint

membantu Steve dengan menerima panggilan Steve dan merekrut Wanda Maximoff/Scarlet Witch dan Scott Lang/Ant-Man.

Tony Stark/Iron Man juga memperoleh penderma, yaitu Peter Parker/Spider-Man. Spider-Man membantu dengan menerima yang ditawarkan oleh Tony dan datang di bandara untuk membantunya.

3. Penolong (Sam Wilson, Natasha Romanoff dan T'Challa)

Penolong dalam film ini ditokohkan oleh Sam Wilson, Natasha Romanoff dan T'Challa. Steve mendapatkan dua penolong, yaitu Sam Wilson dan Natasha Romanoff. Sam mendampingi Steve semenjak melakukan misi di Lagos, menolong Bucky dari pengejaran T'Challa dan membantu Steve agar lolos dari Tony saat di bandara. Sementara itu, Natasha juga mendampingi Steve saat di Lagos dan membantu Steve dan Bucky dari pengejaran T'Challa di bandara.

T'Challa yang pada awalnya mengejar Bucky karena kematian ayahnya menjadi membantu Bucky di akhir cerita karena telah mengetahui dalang dari semua kejahatan.

4. Putri (Bucky Barnes)

Jika putri dalam cerita rakyat identik dengan istri atau putri raja, di film "*Captain America: Civil War*" peran putri bisa juga menggambarkan adik, saudara atau teman dekat pahlawan. Bucky adalah teman dekat Steve semasa kecil. Putri ditempati oleh Bucky Barnes karena karakter putri adalah orang yang mengalami perlakuan buruk secara langsung dari penjahat. Putri bisa diculik, disihir, disekap, yang pada akhirnya akan dibebaskan oleh pahlawan (Eriyanto 2013, 72). Sedangkan sosok ayah tidak ada dalam film ini.

Bucky dihipnotis oleh Zemo saat ditangkap di markas pemerintahan yang menyebabkan Bucky membantu Zemo melarikan diri dari tempat tersebut. Bucky juga mendapat perlakuan buruk dari Tony ketika Tony mengetahui penyebab orangtuanya meniggal.

5. Pahlawan (Steve Rogers)

Menurut Propp, pahlawan adalah orang yang mengembalikan situasi kacau menjadi normal kembali. Kebanyakan pahlawan dalam narasi digambarkan dengan tokoh yang gagah dan tampan.

Di dalam film ini seorang pahlawan diperankan oleh Chris Evans yang memerankan Steve Rogers. Sesuai dengan definisi pahlawan yang dikemukakan Propp. Steve Rogers pada film “*Captain America: Civil War*” berusaha mengembalikan situasi yang kacau setelah melihat Bucky di rekaman berita, mengejar Zemo yang menjadi dalang semua kejahatan dan melawan Tony yang menghalangi di tengah perjalanan.

6. Pahlawan Palsu (Tony Stark)

Pahlawan palsu adalah sosok abu – abu yang terdapat di antara karakter pahlawan dan penjahat. Tokoh yang pada awalnya digambarkan baik dan membantu pahlawan, tetapi pada akhir cerita berubah atau baru terbongkar kedoknya bahwa dia ternyata seorang penjahat. Pada film ini yang menjadi pahlawan palsu adalah Tony. Tony yang dari awal selalu menggunakan egonya tidak mau mendengar penjelasan Steve tentang penjahat yang asli. Tony juga ingin menangkap dan membawa pulang Bucky karena menganggap Bucky telah mengebom dan menyebabkan banyak yang terluka dan tewas termasuk Raja Wakanda T’Chaka, dan keinginan membunuh Bucky karena terkejut melihat rekaman video yang memperlihatkan Bucky membunuh kedua orangtuanya.

Dari data yang didapat, bahwa terjadi perubahan karakter pada Tony Stark, Natasha Romanoff dan T’Challa. Tony Stark/Iron Man yang awalnya pahlawan, mulai memperlihatkan karakter “*pahlawan palsu*” pada saat melakukan aksi “*tidak bisa mengklaim*” dan mengakibatkan fungsi “*perjuangan*” muncul. Tony muncul kembali sebagai karakter “*pahlawan palsu*” ketika menemui Captain Amerika dan Bucky Barnes. Berniat untuk membantu mencari karakter “*penjahat*”, Tony malah terkena aksi “*tipu daya*”, melakukan aksi “*keterlibatan*” dan “*kejahatan*” mengakibatkan aksi “*pemaparan*” yaitu terbongkarnya kedok bahwa Tony adalah karakter “*pahlawan palsu*”. Natasha Romanoff/Black Widow juga mengalami

perubahan karakter, awalnya Natasha mengikuti Tony dengan aksi “keberangkatan”, tetapi pada akhirnya melakukan aksi “pertolongan” karena Natasaha tahu bahwa Steve tidak akan berhenti dengan apa yang Steve percayai dan menjadi karakter “penolong”. Sedangkan T’Challa/Black Panther, memperlihatkan karakter “penjahat” ketika tersulut amarah dan dimakan oleh dendam karena ayahnya yang meninggal dan melihat media yang menampilkan Bucky Barnes sebagai pembunuhnya, T’Challa melakukan aksi “pengejaran” terhadap Bucky dan mengikuti aksi “perjuangan” namun sebagai penjahat. Perubahan karakter terjadi disaat T’Challa menemukan dalang dibalik semua kejahatan ketika T’Challa menguntit Tony, Steve dan Bucky. T’Challa menguping pembicaraan mereka dengan Helmut Zemo, dan mengetahui kebenaran atas semua yang terjadi. Terbangun karakter “penolong” dalam diri T’Challa dan mulai menguntit Zemo, terjadilah aksi “pemaparan” yaitu terbongkarnya kedok karakter “penjahat” pada tokoh Zemo. Perubahan karakter menjadi “penolong” terjadi pada saat fungsi “solusi”, yaitu ketika T’Challa menawarkan bantuan kepada Bucky.

Kesimpulan

Untuk menyimpulkan hasil penelitian pada skripsi, peneliti mengacu pada fokus permasalahan yang ada dengan melihat pada pendekatan teori dan implementasinya pada objek penelitian. Disimpulkan bahwa dari 31 fungsi narasi, peneliti menemukan sebanyak dua puluh lima fungsi narasi menurut teori Vladimir Propp pada film “*Captain America: Civil War*” yaitu Ketidakhadiran, Pelarangan, Kekerasan, Pengintaian, Pengiriman, Tipu Daya, Keterlibatan, Kejahatan atau Kekurangan, Mediasi, Tindakan balasan, Keberangkatan, Fungsi pertama penolong, Reaksi dari Pahlawan, Resep dari Dukun/Paranormal, Pemindahan ruang, Perjuangan, Kemenangan, Pembubaran, Pengejaran, Pertolongan, Tidak bisa mengklaim, Tugas Berat, Solusi, Pemaparan, dan Hukuman.

Berdasarkan dari dua puluh lima fungsi narasi pada film “*Captain America: Civil War*” terdapat enam karakter dalam narasi yaitu Penjahat, Penderma, Penolong, Puti, Pahlawan, Pahlawan Palsu. Ada beberapa fungsi dan karakter yang tidak muncul dikarenakan film “*Captain America: Civil War*” adalah sequel,

kemungkinan diperkenalkan di film sebelumnya seperti fungsi Cap, Kembali, Kedatangan tidak dikenal, Pengenalan, Perubahan Rupa dan Pernikahan. Tidak adanya karakter Pengirim yang memenuhi fungsi narasi seperti Mediasi, memberi dampak pada jumlah fungsi naratif. Selain itu, terjadi perubahan karakter dalam narasi pada tokoh Tony Stark, Natasha Romanoff dan T'Challa. Dari analisis yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa dalam film "*Captain America: Civil War*" menggunakan 6 karakter dalam narasi dan diketahui adanya perubahan karakter pada tokoh sehingga film ini menjadi lebih kompleks berbeda dibanding film –film sebelumnya.

Daftar Pustaka

- Ardianto, Elvinaro. 2009. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Ardianto, Elvinaro dan Q-Anees, Bambang. 2007. *Filsafat Ilmu Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Berger, A. Arthur. 2003. *Media and Society: A Critical Perspective*. Boulder : Rowman and Littlefield Publisher..
- Boggs, Joseph. M. Petrie, Denis. 2008. *The Art of Watching Films, Seventh Edition*. New York : Mc Graw Hill
- Bordwell, David. Thompson, Kristin. 2008. *Film Art in Introduction, Eight Edition*. New York : Mc Graw Hill.
- Burton, Graeme. 2006. *Yang Tersembunyi dibalik Media; Pengantar Kepada Kajian Media*. Yogyakarta : Jalasutra.
- Eriyanto. 2013. *Analisis Naratif: Dasar-dasar Penerapan dalam Analisis Teks Berita Media*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta : PT. Gramedia
- Moloeng, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan, 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada
- Pranajaya, Adi. *Film dan Masyarakat; Sebuah Pengantar*. Jakarta: Yayasan Pusat

- Perfilman Usmar Ismail, 1993
- Propp, Vladimir. *Morphology of the Folktale*. Austin: University of Texas Press, 1968
- Santana, Septiawan. 2005. *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta : Yayasan obor Indonesia.
- Stanton, Roberts. 1956. *An Inrtroduction to Fiction*. USA: Holt, Rinehart and Winston, Inc.
- Stokes, Jane. 2007. *How to media and cukltural studies: panduan untuk melaksanakan penelitian dalam kajian media dan budaya*. Yogyakarta : Bentang Pustaka.
- Suryana. *Metode Penelitian: Model Praktis Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010.
- Suwason, A.A. *PENGANTAR FILM*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta, 2014



